

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR BINATANG PADA MATERI
PENGELOMPOKAN HEWAN BERDASARKAN JENIS
MAKANANNYA PADA MATA PELAJARAN IPA
SECARA BILINGUAL DI SD N 173578
SIMAREMARE**

Siti Rakiyah¹⁾, Junita br Bangun²⁾, Armen Dinamika Pasaribu³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Universitas Quality, Indonesia

Corresponding author: sitirakiyah09@gmail.com

ABSTRAK

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, Media gambar adalah segala sesuatu yang dapat diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pemikiran yang bermacam-macam. IPA adalah pelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Dengan IPA, bisa mengenal lingkungan alam yang ada di sekitarnya. Tetapi dalam pembelajaran IPA dibutuhkan persiapan matang bagi guru, sehingga dalam menyampaikan materi pembelajaran mudah diterima siswa, dan bisa meningkatkan kemampuan paedagogik dan psikomotorik siswa. bilingual adalah kelas khusus yang pada proses pembelajaran menggunakan dua bahasa. Umumnya bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia dan Inggris sebagai bahasa pengantar. Pada penerapannya, siswa akan menggunakan bahasa Inggris pada mata pelajaran tertentu seperti Matematika, IPA dan pelajaran bahasa asing. Dari penjelasan yang sudah diuraikan, penelitian yang bertujuan untuk mengimplementasikan media gambar dalam meningkatkan pemahaman siswa SD N 173578 Simaremare dengan menggunakan metode penelitian yaitu metode deskriptif dan akan diterbitkan pada jurnal Curere di Universitas Quality.

Kata kunci: Media Gambar Binatang, Mata Pelajaran IPA, Bilingual

ABSTRACT

Image media is anything that can be realized visually in two-dimensional form as an expression or various thoughts. Science is a fun lesson for students. With science, you can get to know the natural environment around you. However, in science learning, teachers need thorough preparation, so that when delivering learning material it is easily accepted by students, and can improve students' pedagogical and psychomotor abilities. Bilingual is a special class that uses two languages in the learning process. Generally the languages used are Indonesian and English as the medium of instruction. In practice, students will use English in certain subjects such as Mathematics, Science and foreign language lessons. From the explanation that has been described, the research aims to implement image media in increasing students' understanding at SD N 173578 Simaremare using research methods, namely descriptive methods and will be published in the Curere journal at Quality University.

Keywords: Animal Image Media, Science Subjects, Bilingual

PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa asing sangat penting dimiliki oleh anak sejak dini. Maka tidak heran apabila orang tua memilihkan kelas bilingual untuk anaknya. Kelas bilingual adalah kelas yang umumnya menggunakan beberapa bahasa asing seperti Inggris, Jepang, Mandarin dan beberapa bahasa lainnya. Terutama di sekolah bertaraf internasional. Tapi dalam penelitian ini hanya akan menggunakan bahasa Inggris saja sebagai tambahan dalam proses pembelajaran. Di era global seperti sekarang ini, akan semakin banyak perkembangan yang terjadi di negeri ini. Mulai dari perdagangan bebas, semakin banyaknya berdiri perusahaan-perusahaan asing di Indonesia sehingga penggunaan bahasa internasional seperti bahasa Inggris sudah sangat tersebar luas, tentunya untuk para siswa sudah menjadi suatu keharusan untuk bisa menguasai bahasa Inggris agar bisa mengikuti perkembangan zaman di era globalisasi ini.

Media gambar adalah perwujudan lambang dari hasil peniruan benda-benda, pemandangan, curahan pikiran atau ide-ide yang divisualisasikan ke dalam bentuk dua dimensi. Bentuknya dapat berupa gambar situasi dan lukisan yang berhubungan dengan pokok bahasan berhitung. Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque projector.¹ Media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.² Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa, serta ukurannya relatif terhadap lingkungan.³ Pentingnya

¹ Hamalik, Oemar. (1994). *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

² Sadiman, Arief S., dkk. (2003). *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

R.M. Soelarko. (1995). *Audio Visual Media*

Komunikasi Ilmiah Pendidikan Penerangan. Jakarta: Binacipta Tim pembelajaran IPA di SD perlu dipahami para siswa maupun orang tua. Ada banyak manfaat mempelajari IPA sejak dini. Selain agar lebih memahami tentang diri sendiri, disiplin ilmu ini juga dapat memberikan pedoman bagi anak dalam menyikapi fenomena kehidupan dan alam sekitar secara bijak dan ilmiah.

Berdasarkan hal itulah, saya mencoba untuk menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran menulis cerpen. Asistensi mengajar di satuan pendidikan adalah aktivitas pembelajaran yang dilakukan mahasiswa secara kolaboratif dengan guru/tutor/fasilitator/orang tua di berbagai satuan pendidikan dalam subsistem pendidikan formal, nonformal dan informal. Satuan pendidikan dalam subsistem pendidikan formal meliputi jenjang pendidikan anak usia dini, yaitu Taman Kanak-Kanak- Kelompok Bermain (TK-KB), Sekolah Dasar/MadrasahIbtidaiyah (SD/MI) atau yang sederajat, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) atau yang sederajat, Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/MA/SMK) atau yang sederajat, serta Pesantren (UU No 18 Tahun 2019 tentang Pesantren). Melalui kegiatan AMSP, mahasiswa dapat mengembangkan perspektif secara luas melalui interaksi secara langsung dengan warga sekolah dan berhadapan dengan permasalahan riil di lapangan. AMSP memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melihat, merasakan, dan menyelesaikan permasalahan pendidikan dengan menggunakan bekal keilmuan yang dimiliki.

Sesuai namanya, IPA adalah ilmu pengetahuan alam yakni sebuah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan alam. Sehingga siswa-siswi sekolah dasar dapat memahami alam di sekitarnya. Mulai dari binatang, tumbuhan, tubuh kita sebagai manusia, tanah atau bumi, langit, bintang di langit, dan sebagainya. Materi mata pelajaran IPA untuk sekolah dasar masih bersifat tahap pengenalan yang bersifat sederhana. Dengan memahami lingkungan alam sekitar dan dirinya sendiri maka siswa SD diharapkan dapat berlaku bijak dalam menghadapi fenomena alam atau apa saja yang ada di sekitarnya. Pemanfaatan

media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Salah satu media pembelajaran yang akan digunakan adalah media gambar dan juga sekaligus penerapan penggunaan bahasa Inggris pada saat penyampaian materi IPA.

Kelebihan media gambar adalah sebagai berikut, a) sifatnya konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal. b) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. c) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. d) Memperjelas masalah dalam bidang apa saja dan untuk semua orang tanpa memandang umur sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman. e) Harganya murah dan mudah didapat serta digunakan.⁴



IPA termasuk mata pelajaran yang akan diajarkan dari sejak sekolah dasar sampai SMA. Pada jenjang SMA, siswa akan diberikan beberapa pilihan jurusan yakni jurusan IPS, jurusan bahasa, maupun jurusan IPA. Pada ujian nasional (UN), IPA juga ikut sebagai mata pelajaran yang diujikan selain matematika, bahasa Indonesia dan IPS. Betapa pentingnya pembelajaran IPA di SD karena akan memberikan wawasan pengetahuan alam kepada para siswa. Mereka juga dapat dirangsang untuk melakukan pengamatan maupun riset terhadap apa saja yang ada di alam sekitar secara ilmiah, logis dan terencana. Salah satu materi IPA SD yang diajarkan adalah tentang pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya. Untuk memudahkan siswa dalam pengajaran materi ini biasanya guru

Langkah-langkah pembelajaran guru pada materi ciri-ciri makhluk hidup pada hewan menggunakan media gambar sebagai berikut, 1) guru menyiapkan gambar hewan sesuai materi ciri-ciri hewan seperti, cicak, tokek, bebek, dan bunglon. 2) Guru menunjukkan gambar sambil menjelaskan tentang jenis makanan, cara memperoleh makanan, dan cara menyelamatkan diri hewan pada gambar. 3) Guru menunjukkan gambar hewan yang dijelaskan tadi dan kemudian menanyakan kepada salah satu siswa. 4) Guru membentuk siswa menjadi kelompok terdiri dari 3-4 siswa dalam kelompok. 5) Kemudian guru membagikan gambar pada tiap kelompok dengan gambar jenis hewan yang berbeda. 6) Setelah itu guru memberikan tugas pada tiap kelompok untuk menyebutkan jenis makan, cara memperoleh makanann dan cara menyelamatkan diri ataupun cara melindungi diri. 7) Guru bersama siswa menyimpulkan ciri-ciri khusus makhluk hidup sesuai tugas kelompok masing-masing.⁵



METODE PENELITIAN

Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.⁶ Melalui metode ini penulis mencoba mengungkapkan sebuah temuan yang terbaru dari pemanfaatan media gambar pada mata pelajaran IPA dengan materi pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya disertai penggunaan bahasa Inggris pada saat penyampaian materi tersebut pada siswa SD Kelas IV SD N 173578 Simaremare. Adapun hasil penelitian ini akan dideskripsikan melalui kata-kata. Metode penelitian deskriptif ini digunakan dalam penelitian bahasa untuk mengumpulkan data

dan menggambarannya secara alamiah.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan gambar dapat berbicara banyak dari seribu kata hal ini mempunyai makna bahwa gambar merupakan suatu ilustrasi yang memberikan pengertian dan penjelasan yang amat banyak dan lengkap dibandingkan hanya membaca dan memeberikan suatu kejelasan pada sebuah masalah karena sifatnya yang lebih konkrit (nyata). Tujuan penggunaan gambar dalam pembelajaran adalah : (1) menerjemahkan symbol verbal, (2) mengkonkritkan dan memperbaiki kesan-kesan yang salah dari ilustrasi lisan. (3) memberikan ilustrasi suatu buku, dan (4) membangkitkan motivasi belajar dan menghidupkan suasana



kelas.

Dalam pembelajaran di sekolah dasar media gambar sangat baik di gunakan dan di terapkan dalam proses belajar mengajar sebagai media pembelajaran karena media gambar ini cenderung sangat menarik hati siswa sehingga akan muncul motivasi untuk lebih ingin mengetahui tentang gambar yang dijelaskan dan gurupun dapat menyampaikan materi dengan optimal melalui media gambar tersebut. Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di SD N 173578 Simaremare dapat diperoleh hasil bahwa semua siswa begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran IPA khususnya pada materi Pengelompokkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya. Pada saat penerapan penggunaan media gambar hewan, semua siswa dengan mudah dan cepat menerima dan memahami penjelasan para peneliti pada saat proses

belajar mengajar selain itu para siswa juga sangat bersemangat selama proses pembelajaran. Selain adanya peningkatan dalam pembelajaran IPA ada juga peningkatan kosakata siswa dalam Bahasa Inggris sehingga bisa sekaligus secara bersamaan melakukan belajar secara bilingual. Dari tindakan yang sudah dilakukan peneliti dapat dikatakan bahwa penggunaan media gambar hewan ini sangatlah efektif diterapkan di dalam kelas baik pada mata pelajaran IPA ataupun Bahasa Inggris.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa dari Universitas Quality dapat tarik kesimpulan bahwa media gambar dapat dipergunakan, baik dalam lingkungan anak-anak maupun dalam lingkungan orang dewasa. Gambar yang berwarna umumnya menarik perhatian. Semua gambar mempunyai arti, uraian dan tafsiran sendiri. Karena itu gambar dapat dipergunakan sebagai media pendidikan dan mempunyai nilai-nilai pendidikan bagi peserta didik yang memungkinkan belajar secara efisien peserta didik yang berkaitan dengan pemanfaatan media gambar dalam data PBM. Dalam menggunakan media gambar ada berbagai macam hal yang perlu kita perhatikan demi tercapainya tujuan pembelajaran serta penguasaan materi yang optimal oleh siswa. Media gambar dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke pebelajar (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat pebelajar sedemikian rupa sehingga proses belajar (di dalam/di luar kelas) menjadi lebih efektif.

SARAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa dapat diberikan beberapa saran terkait dengan penggunaan media gambar antara lain:

1. Pergunakanlah gambar untuk tujuan-tujuan pengajaran yang spesifik, yaitu dengan cara memilih gambar tertentu yang akan mendukung penjelasan inti pelajaran atau pokok-pokok pelajaran. Tujuan khusus itulah yang mengarahkan minat siswa kepada pokok-pokok pelajaran.

2. Padukan gambar-gambar kepada pelajaran, sebab keefektifan pemakaian gambar-gambar di dalam proses belajar mengajar memerlukan keterpaduan. Bilamana gambar-gambar itu akan dipakai semuanya, perlu dipikirkan kemungkinan dalam kaitan pokok-pokok pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, AP. 2020. Media Gambar Mudahkan Siswa Pahami Ciri-ciri Khusus Hewan. Untukmu Guruku. Semarang
- Hamalik, Oemar. (1994). Media Pendidikan. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Mukhtar. 2013. Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta: Referensi (GP Press Group)
- R.M. Soelarko. (1995). Audio Visual Media Komunikasi Ilmiah Pendidikan Penerangan. Jakarta: Bina cipta Tim
- Sadiman, Arief S., dkk. (2003). Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadiman. (2011). Media Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.